



BADAN PUSAT STATISTIK



POTENSI

Kelurahan Pasar Baru

Kecamatan Sibolga Kota

2024-2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa/Kelurahan merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan Potensi Desa/Kelurahan/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa/Kelurahan (Podes) 2024 dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu publikasi ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Pasar Baru, Agustus 2026

Mengetahui,

Lurah Pasar Baru



Ansanul Amri Hakim, S.STP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
Sekilas Pendataan Potensi Desa.....	1
1. Kondisi Geografis Kelurahan Pasar Baru.....	2
2. Kependudukan Pasar Baru.....	3
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup.....	4
4. Pendidikan dan Kesehatan.....	5
5. Potensi Ekonomi.....	8
6. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam.....	10
7. Sarana Angkutan, Komunikasi dan Informasi.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kelurahan Pasar Baru.....	2
Gambar 2. SD, SMP, SMA Swasta di Kelurahan Pasar Baru.....	6
Gambar 3. Kawasan Ekonomi Sibolga Square di Kelurahan Pasar Baru.....	8
Gambar 4. Bekas Longsor di Kelurahan Pasar Baru.....	13
Gambar 5. Lalu lintas Jalan Raya di Kelurahan Pasar Baru.....	15



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Keluarga.....	3
Tabel 2. Jenis Bencana yang Terjadi di Kelurahan Pasar Baru 2024 - 2025.....	10
Tabel 3. Informasi Korban Bencana Tahun 2024 - 2025.....	11
Tabel 4. Fasilitas Mitigasi Bencana Kelurahan, 2024 - 2025.....	12





Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

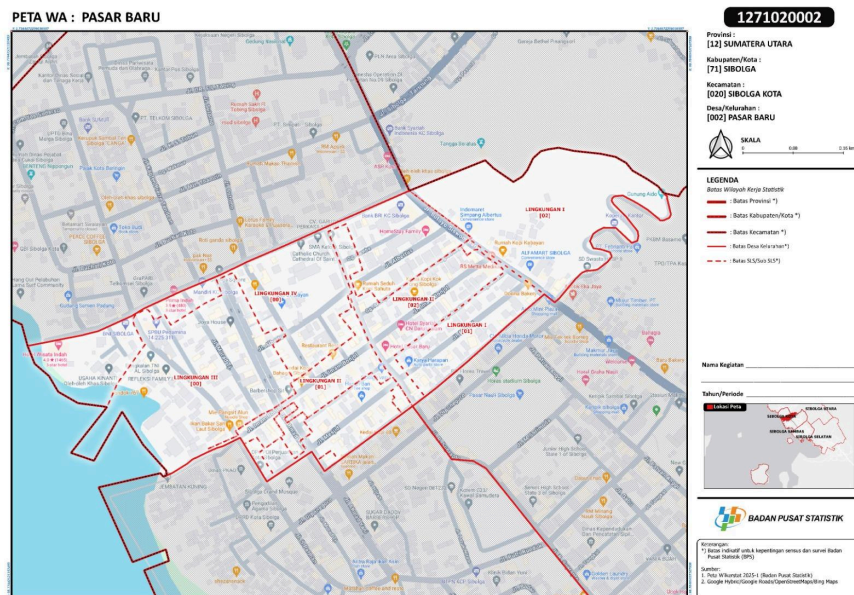
Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web



1. Kondisi Geografis Kelurahan Pasar Baru

Kelurahan Pasar Baru terletak di Kecamatan Sibolga Kota. Berdasarkan hasil pemutakhiran data Podes 2025, Kelurahan Pasar Baru merupakan wilayah administratif **perkotaan** yang **memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan laut dan letak geografisnya berada di luar kawasan hutan**.



Gambar 1. Peta Administrasi Kelurahan Pasar Baru

Secara astronomis, pusat pelayanan masyarakat atau kantor Kelurahan Pasar Baru terletak secara strategis pada koordinat **1° 44' 24.02" Lintang Utara (LU)** dan **98° 46' 40.11" Bujur Timur (BT)**, yang menjadi pusat koordinasi pembangunan daerah serta pelayanan publik bagi seluruh warga setempat.

2. Kependudukan Pasar Baru

Selama periode satu tahun (dari 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2025), total populasi masyarakat Kelurahan Pasar Baru mengalami penurunan dari 1.877 jiwa menjadi 1.841 jiwa. Hal ini menunjukkan adanya Pengurangan penduduk sebesar -1,92% (berkurang 36 jiwa). Pengurangan populasi perempuan (-2,40%) bergerak sedikit lebih dinamis dibandingkan Pengurangan populasi laki-laki (-1,37%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Keluarga

Komponen Kependudukan	1 Januari 2024	1 Januari 2025	Pertumbuhan Absolut	Pertumbuhan (%)
Laki-laki (Jiwa)	876	864	-12	-1,37%
Perempuan (Jiwa)	1001	977	-24	-2,40%
Total Penduduk (Jiwa))	1877	1841	-36	-1,92%

Sumber : Potensi Desa/Kelurahan 2024 – 2025, BPS

Sex ratio atau rasio jenis kelamin digunakan untuk melihat perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 penduduk perempuan di suatu wilayah.

- Per 1 Januari 2024:
 - Sex Ratio = $(864 / 977) \times 100 \approx 88,43$
- Per 1 Januari 2025:
 - Sex Ratio = $(876 / 1.001) \times 100 \approx 87,51$

Rasio jenis kelamin pada tahun 2025 berada pada angka 88,43. Angka ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Kelurahan Pasar Baru didominasi oleh perempuan, di mana dari setiap 100 penduduk

perempuan, terdapat sekitar 88 penduduk laki-laki. Penurunan tipis sex ratio dari 88,43 menjadi 87,51 menegaskan bahwa laju penambahan penduduk perempuan sedikit lebih tinggi dalam setahun terakhir.

Secara umum, struktur demografi yang tumbuh stabil ini memberikan modal sosial yang kuat bagi Kelurahan Pasar Baru untuk mengoptimalkan program pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat, khususnya di sektor domestik, ekonomi keluarga, dan peningkatan fasilitas pelayanan publik.

3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Kelurahan Pasar Baru menunjukkan konsistensi yang sangat baik dalam mempertahankan kualitas infrastruktur publik dan kelestarian lingkungan hidup. Berdasarkan hasil pemutakhiran data yang tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2024 hingga 2025, **wilayah ini memiliki daya tarik kuat sebagai kawasan hunian mandiri yang bersih, sehat, dan didukung oleh fasilitas dasar yang memadai.**

Kesiapan infrastruktur kelurahan terlihat jelas dari aspek keselamatan dan mobilitas warga pada malam hari. **Sebagian besar jalan utama di Kelurahan Pasar Baru telah dilengkapi dengan fasilitas penerangan jalan yang memadai. Sumber energi untuk lampu penerangan jalan ini sepenuhnya diusahakan dan dikelola oleh pemerintah,** menjamin keberlangsungan layanan publik yang andal bagi keamanan seluruh aktivitas warga.

Di sektor domestik, masyarakat Kelurahan Pasar Baru mencerminkan profil rumah tangga modern dan efisien dalam pengelolaan kebutuhan energi harian. **Sebagian besar keluarga di kelurahan ini mengandalkan bahan bakar gas Elpiji 3 kg untuk aktivitas memasak sehari-hari.** Ketergantungan yang tinggi pada gas bersubsidi ini

menunjukkan tingkat konversi energi yang merata menuju bahan bakar yang lebih bersih dan praktis dibandingkan bahan bakar tradisional.

Nilai jual utama dan potensi terbesar dari Kelurahan Pasar Baru terletak pada kualitas ekologi yang sangat terjaga. Dalam kurun waktu setahun terakhir, tercatat tidak ada kejadian pencemaran lingkungan hidup yang melanda wilayah ini. Seluruh elemen lingkungan krusial terjaga dengan status nihil polusi:

- **Kualitas Air** : Bebas dari pencemaran, menjamin ketersediaan air yang aman.
- **Kualitas Tanah** : Terjaga kebersihan dan kesuburannya tanpa kontaminasi limbah berbahaya.
- **Kualitas Udara** : Bersih dan sehat, menciptakan kenyamanan maksimal bagi kesehatan masyarakat.

Nihilnya catatan kasus pencemaran air, tanah, maupun udara mencerminkan adanya sinergi yang kuat antara kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan efektivitas program sanitasi kelurahan. Dengan kondisi lingkungan yang bersih dan infrastruktur publik yang mantap, Kelurahan Pasar Baru memiliki modal fundamental yang kokoh untuk dikembangkan sebagai kawasan hunian sehat yang berkelanjutan.

4. Pendidikan dan Kesehatan

Secara internal, Kelurahan Pasar Baru memiliki stabilitas yang sangat baik dalam penyediaan sarana pendidikan dasar formal dan keagamaan. Di dalam wilayah kelurahan, fasilitas pendidikan yang mandiri dan menetap sepanjang tahun 2025 meliputi 3 unit TK, 2 unit SD Negeri, 1 unit SD Swasta, 2 unit SMP Swasta dan 2 Unit SMA Swasta.



Gambar 2. SD, SMP, SMA Swasta di Kelurahan Pasar Baru

Berdasarkan perbandingan data sarana kesehatan yang tersedia di dalam wilayah Kelurahan Pasar Baru pada tahun 2024 dan 2025, secara umum kapasitas pemenuhan pelayanan kesehatan mandiri bagi masyarakat setempat berada dalam kondisi yang sangat stabil. Terdapat tiga jenis sarana kesehatan utama yang secara konsisten hadir di kedua tahun tersebut untuk melayani warga secara langsung di dalam kelurahan. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi 1 unit Puskesmas Pembantu (Pustu) yang menjadi pilar perpanjangan tangan puskesmas kecamatan, 1 rumah sakit, 3 apotek, 3 titik Tempat dokter gigi, dan 6 tempat praktik dokter yang mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat skala kelurahan. Keberadaan sarana-sarana dasar yang menetap tanpa adanya pengurangan unit ini merefleksikan bahwa ketahanan dan fondasi pelayanan kesehatan primer di Kelurahan Pasar Baru telah terjaga dengan baik guna menjamin aksesibilitas pengobatan mendasar harian yang konsisten bagi seluruh lapisan warga.

5. Potensi Ekonomi

Kelurahan Pasar Baru juga memiliki infrastruktur ekonomi modern yang berkembang dengan baik. Keberadaan kelompok pertokoan (minimal 10 toko dalam satu lokasi) sebagai pusat aktivitas perdagangan menunjukkan bahwa wilayah ini menjadi lokasi yang strategis bagi berbagai kegiatan jual beli barang dan jasa. Aktivitas perdagangan tersebut semakin diperkuat dengan tersedianya empat unit minimarket atau swalayan modern yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang konsumsi sehari-hari. Kehadiran fasilitas perdagangan modern ini tidak hanya memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, tetapi juga mencerminkan meningkatnya tingkat pelayanan ekonomi yang mampu mengakomodasi kebutuhan penduduk dengan lebih efektif dan efisien.



Gambar 3. Kawasan Ekonomi Sibolga Square di Kelurahan Pasar Baru

Perkembangan sektor jasa di Kelurahan Pasar Baru juga terlihat dari keberadaan enam hotel atau penginapan yang beroperasi di wilayah

tersebut. Jumlah hotel yang relatif banyak untuk skala kelurahan menunjukkan tingginya mobilitas masyarakat, baik penduduk lokal, pelaku usaha, maupun pendatang yang memiliki kepentingan bisnis, pekerjaan, atau perjalanan lainnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kelurahan Pasar Baru memiliki daya tarik sebagai kawasan aktivitas ekonomi dan perdagangan yang ramai. Kehadiran fasilitas akomodasi tersebut turut mendukung kelancaran kegiatan ekonomi, meningkatkan kenyamanan pengunjung, serta berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor jasa, perdagangan, dan pariwisata perkotaan.

Dari sisi pelayanan keuangan, Kelurahan Pasar Baru telah memiliki akses yang sangat memadai melalui keberadaan empat kantor cabang Bank Umum Pemerintah, yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN, serta tiga kantor Bank Umum Swasta, yaitu BCA, Bank Danamon, dan Bank Mega. Ketersediaan berbagai lembaga perbankan ini menunjukkan bahwa sistem pendukung kegiatan ekonomi di wilayah tersebut telah berkembang dengan baik, sehingga masyarakat maupun pelaku usaha memiliki kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, memperoleh layanan perbankan, serta mengakses pembiayaan usaha. Secara keseluruhan, kombinasi antara fasilitas perdagangan, jasa akomodasi, dan layanan keuangan mencerminkan bahwa Kelurahan Pasar Baru memiliki fungsi strategis sebagai salah satu pusat pelayanan perkotaan yang mendukung aktivitas ekonomi, perdagangan, jasa, serta pelayanan publik, baik bagi penduduk setempat maupun masyarakat dari wilayah sekitarnya.

6. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

Secara umum, kondisi kebencanaan pada tahun 2025 relatif masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu sebagian besar jenis bencana tidak terjadi. Namun demikian terdapat perubahan penting, yaitu munculnya kejadian tanah longsor dan banjir sebanyak 1 kali pada periode Januari–Desember 2025, sedangkan pada tahun 2024 tidak tercatat adanya banjir dan Tanah longsor. Hal itu disebabkan bencana Tanah longsor disebabkan curah hujan yang sangat tinggi pada November 2025

Tabel 2. Jenis Bencana yang Terjadi di Kelurahan Pasar Baru 2024 - 2025

Jenis Bencana	2024	2025	Analisis
Tanah longsor	Tidak ada	Ada	Terjadi peningkatan, dari tidak ada kejadian pada 2024 menjadi terdapat kejadian banjir pada 2025.
Banjir	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi.
Banjir bandang	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Gempa bumi	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Tsunami	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi

Jenis Bencana	2024	2025	Analisis
Gelombang pasang	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Angin puting beliung	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Gunung meletus	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Kebakaran hutan/lahan	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Kekeringan	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi
Abrasi	Tidak ada	Tidak ada	Tetap tidak terjadi

Sumber : Potensi Desa/Kelurahan 2024 – 2025, BPS

Bencana tanah longsor pada tahun 2025 tersebut mengakibatkan 2 orang korban meninggal dunia serta menimbulkan kerusakan material sebanyak 19 unit rumah rusak. Walaupun demikian, tidak terdapat keberadaan korban terdampak lainnya seperti korban hilang, luka-luka, maupun warga yang mengungsi.

Tabel 3. Informasi Korban Bencana Tahun 2024 - 2025

Indikator	2024	2025	Analisis
Banyak kejadian	0	1 kali	Terjadi peningkatan kejadian tanah longsor.
Korban meninggal	0	2 orang	Tidak ada korban jiwa pada kedua tahun.

Indikator	2024	2025	Analisis
Kerusakan Material	-	19 rumah rusak	Terjadi 19 rumah yang rusak akibat longsor
Keberadaan korban	-	tidak ada korban	Tidak terdapat korban hilang, luka maupun mengungsi.

Sumber : Potensi Desa/Kelurahan 2024 – 2025, BPS

Dari sisi mitigasi bencana, kapasitas kesiapsiagaan tersedia secara lengkap. Kelurahan memiliki sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan memiliki rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana serta upaya normalisasi sungai dan drainase. Sehingga dalam hal itu, kesiapsiagaan masyarakat selalu mendukung terhadap potensi bencana di masa mendatang.

Tabel 4. Fasilitas Mitigasi Bencana Kelurahan, 2024 - 2025

Fasilitas	2024	2025	Analisis
Sistem peringatan dini bencana	Ada	Ada	Tetap tersedia
Sistem peringatan dini tsunami	Ada	Ada	Tetap tersedia
Perlengkapan keselamatan	Ada	Ada	Tetap tersedia

Fasilitas	2024	2025	Analisis
Rambu dan jalur evakuasi	Ada	Ada	Tetap tersedia
Normalisasi sungai/kanal/drainase	Ada	Ada	Tetap tersedia

Sumber : Potensi Desa/Kelurahan 2024 – 2025, BPS



Gambar 4. Bekas Longsoran di Kelurahan Pasar Baru

7. Sarana Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Berdasarkan hasil pendataan Tahun 2025, akses transportasi menuju dan dari Kelurahan Pasar Baru sepenuhnya menggunakan jalur darat. Jenis permukaan jalan utama yang menghubungkan kelurahan dengan wilayah lain telah berupa aspal/beton, serta dapat dilalui

kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas wilayah tergolong baik dan tidak mengalami kendala yang berarti akibat perubahan musim, sehingga mendukung kelancaran mobilitas masyarakat maupun distribusi barang dan jasa.

Dari sisi pelayanan transportasi umum, Kelurahan Pasar Baru telah dilayani oleh angkutan umum dengan trayek tetap serta angkutan umum tanpa trayek tetap. Operasional angkutan umum berlangsung setiap hari dengan jam pelayanan siang hingga malam hari, sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga telah memiliki akses terhadap layanan angkutan berbasis aplikasi (transportasi online) yang semakin memperluas pilihan moda transportasi.

Apabila dibandingkan dengan kondisi Tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada seluruh indikator transportasi. Jalur transportasi, kualitas jalan, kemudahan akses kendaraan, keberadaan angkutan umum, frekuensi operasional, jam pelayanan, maupun ketersediaan transportasi online tetap berada pada kondisi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur dan layanan transportasi di Kelurahan Pasar Baru telah terjaga dengan baik serta mampu mempertahankan tingkat pelayanan kepada masyarakat secara konsisten.

Secara keseluruhan, kondisi transportasi Kelurahan Pasar Baru dapat dikategorikan baik, ditandai dengan akses jalan yang memadai, konektivitas yang lancar sepanjang tahun, tersedianya berbagai pilihan moda transportasi umum, serta dukungan layanan transportasi online yang semakin mempermudah mobilitas masyarakat. Stabilitasnya kondisi ini menjadi salah satu faktor pendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pasar Baru.

Berdasarkan data kuesioner, Kelurahan Pasar Baru menunjukkan kondisi aksesibilitas wilayah yang sangat strategis dan terjangkau. Mobilitas penduduk dari Kantor Lurah menuju pusat pemerintahan sangat efisien, di mana perjalanan ke Kantor Camat hanya berjarak 150 m dengan waktu tempuh 1 menit dan biaya Rp1.000,00. Sementara itu, akses ke Kantor Bupati/Walikota berjarak 800 m dengan waktu tempuh 5 menit dan biaya Rp2.000,00. Untuk kedua rute tersebut, sebagian besar warga mengombinasikan angkutan umum dan kendaraan pribadi, dengan kendaraan bermotor roda tiga atau lebih bertindak sebagai moda transportasi umum yang paling utama.



Gambar 5. Lalu lintas Jalan Raya di Kelurahan Pasar Baru

Di sektor komunikasi dan informasi, kelurahan ini telah bertransformasi sepenuhnya ke era digital karena layanan konvensional seperti telepon kabel sudah sama sekali tidak digunakan lagi oleh keluarga di sana. Sebaliknya, sebagian besar warga kini telah aktif menggunakan telepon seluler atau handphone. Kemajuan ini didukung penuh oleh infrastruktur yang andal berupa keberadaan 1 menara BTS yang memfasilitasi 3 jenis operator layanan komunikasi. Dampaknya,

kualitas sinyal telepon seluler di sebagian besar wilayah kelurahan tercatat sangat kuat dengan kualitas jaringan internet yang sudah sangat modern, yakni berada pada tingkatan 5G/4G/LTE.

Namun, kemajuan digital yang pesat ini berbanding terbalik dengan ketersediaan infrastruktur logistik dan pengiriman fisik di dalam wilayah. Kelurahan Pasar Baru sama sekali tidak memiliki fasilitas pelayanan pos konvensional, baik dalam bentuk kantor pos, pos pembantu, rumah pos, maupun layanan pos keliling. Tidak hanya layanan negara, sektor logistik swasta pun belum merambah kawasan ini secara langsung, yang ditunjukkan dengan tidak adanya perusahaan atau agen jasa ekspedisi pengiriman barang dan dokumen yang beroperasi di wilayah kelurahan tersebut.





DATA

Mencerdaskan Bangsa